Jln. Medan Merdeka Timur 14 Jakarta 10110

| Media massa | : Warta Kota |
|---|---|
| Hr/tgl/bln/thn | : 29 Maret 2001 |
| Hlmn/klm | : |

# "Hujan Menulis Ayam" Diluncurkan

**Cikini, Warta Kota**

Penyair Sutardji Calzoum Bachri (SCB) sejak 1960-an juga menulis cerita pendek (cerpen). Namun nama besarnya sebagai penyair telah telanjur menindas potensi pribadinya sebagai penulis cerpen. Demikian dikatakan Dr Ignas Kleden pada acara peluncuran dan diskusi buku *Hujan Menulis Ayam* di Galeri Cipta III Taman Ismail Marzuki (TIM), Cikini, Jakarta Pusat, Rabu (28/3).

Buku yang berisi sembilan cerpen dan diterbitkan oleh IndonesiaTera, menurut Ignas, memberi aksentuasi baru terhadap daya cipta atau kreativitas. "Sastra yang kreatif adalah sastra yang menciptakan makna dalam kata-kata yang digunakannya, dan bukan sekadar memakai makna-makna yang ada," jelas Ignas.

Cerpen yang kuat maknanya itu oleh Ignas dibagi dalam tiga kelompok, yaitu cerpen yang tidak mempedulikan peristiwa. Seperti cerpen *Hujan*, *Senyumlah pada Bumi*, dan *Pada Terangnya Bulan* yang tidak lepas dari gaya penyairnya yang ditulisnya dengan puitis. Kelompok kedua, cerpen yang memadukan makna dan peristiwa secara seimbang, yaitu *Di Kebun Binatang*, *Suatu Malam, Suatu Warung*, *Menulis, Ayam*, dan *Tangan*. Sedangkan kelompok ketiga lebih mengutamakan peristiwa, yaitu cerpen *Tahi*.

**Karya klasik**

Kisah-kisah dalam buku tersebut ditulis oleh SCB dan pernah dimuat dalam berbagai media. Antara lain, *Kompas*, *Mahasiswa Indonesia* edisi Djabar, dan *Horison*. "Cerpen-cerpen itu sudah saya tulis sejak tiga puluh tahun yang lalu. Seperti karya klasik, cerpen saya itu tetap bisa dibahas hingga sekarang ini," tutur SCB.

Menurut budayawan Danarto, cerpen-cerpen SCB yang sudah lama dikenalnya dapat dijadikan *mainstream* dalam penulisan cerpen atau kesusastraan. "Dalam *Hujan* cerpen yang baru, puitis dan memberi filsafat yang dalam," tutur Danarto.

**(tan)**